

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah. Desain penelitian merupakan hal dasar dalam melakukan penelitian. Metode penelitian merupakan ilmu yang membahas tentang metode-metode ilmiah dalam menggali suatu kebenaran pengetahuan (Mustofa Djaelani, 2010, hlm. 24). Sebelum melaksanakan penelitian, perlu dipersiapkan desain penelitian yang akan menjadi dasar juga pedoman peneliti. Desain penelitian harus terencana dengan jelas pendekatan apa yang akan digunakan. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Burhan (2017, hlm.44), penelitian kuantitatif dengan format deksriptif bertujuan untuk menjelaskan, merangkum berbagai kondisi, berbagai situasi dan variabel yang muncul dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang terlibat serta pada suatu kegiatan. Partisipan juga merupakan pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan memberikan dukungan baik berupa tenaga, pikiran maupun materi. (Sumarto, 2003, hlm. 17). Partisipan dalam penelitian ini merupakan peserta *Kelas Program Pendampingan Bunda* di Schole Fitrah yang dilaksanakan secara daring.

#### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional ini menjelaskan secara singkat mengenai definisi yang sesuai dengan karakteristik objek yang diteliti.

##### 1) Kualitas Interaksi Mendidik dalam keluarga

Interaksi merupakan suatu jenis perilaku yang terjadi ketika dua orang atau lebih saling mempengaruhi satu sama lainnya. Lingkup Interaksi ini merupakan Interaksi terutama Interaksi mendidik di dalam lingkungan keluarga, dan pola hubungan yang bisa terjadi adalah antara ibu dengan

ayah, ibu dengan anak, hingga anak dengan anak. Dimana Interaksi yang dilakukan dalam pola hubungan tersebut mengandung nilai pengajaran dan pembelajaran.

## 2) Partisipasi Bunda

Partisipasi merupakan keterlibatan yang menjadi bagian tanggung jawab dari seluruh elemen pada kesatuan dimulai dari konsep, proses dan hasil. Keterlibatan bukan hanya soal proses namun juga secara emosional/perasaan pada pengambilan kebijakan maupun keputusan. Keterlibatan dalam mengevaluasi aktivitas yang berpusat pada kepentingan bersama. Dalam hal ini partisipasi yang dimaksud adalah keterlibatan Ibu pada saat pelaksanaan Program Pendampingan Bunda di Schole Fitrah, hingga keterlibatan dalam pelaksanaan evaluasi dari program tersebut. Partisipasi yang diukur adalah kehadiran, keterlibatan diskusi, bertanya dan menanggapi hingga memberikan masukan dan saran untuk program kedepannya.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi dan sampel merupakan sumber data. Menurut Sudjana dalam Mustofa (2010, hlm. 133) mengatakan bahwa populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek lengkap dan jelas. Sedangkan menurut Mustofa (2010, hlm.133) sendiri menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai test, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta yang mengikuti program pendampingan bunda secara *daring* di Schole Fitrah yang sudah menikah dan memiliki anak yaitu dengan jumlah 30 orang.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Mustofa (2010, hlm.135) Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian, maka sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Nonprobability Sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada pelaksanaan Program Pendampingan Bunda ini, sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dimana teknik penentuan sampel adalah seluruh anggota populasi yang mana jumlah keseluruhan pesertanya ada 30 orang.

### 3.5 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Dalam melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data penelitian dapat menggunakan instrumen untuk menguraikan konsep-konsep yang digunakan dan mengubah konsep tersebut menjadi sebuah variabel dengan menggunakan aspek-aspek tertentu.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sebanyak dua variabel, yaitu variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Variabel yang telah ditentukan oleh peneliti akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator
Tingkat partisipasi ibu	Pelaksanaan Program Pendampingan Bunda	Hadir dalam setiap program pendampingan
		Menerima pematerian
		Mengemukakan pendapat saat pelaksanaan program pendampingan
		Menyampaikan pertanyaan saat pelaksanaan program

		pendampingan
		Berbagi pengalaman kepada sesama peserta program pendampingan
		Mengerjakan tugas
	Kegiatan evaluasi Program Pendampingan Bunda	Mengikuti kegiatan evaluasi yang diselenggarakan oleh panitia program
		Memberikan masukan perbaikan kepada penyelenggara program pendampingan
Kualitas Interaksi Mendidik dalam Keluarga	Hubungan Istri dengan Suami dalam mendidik anak	Istri dan Suami berkomunikasi secara santun
	Hubungan Ibu dengan Anak	Ibu berkomunikasi dengan anak secara menyenangkan
		Anak dilibatkan dalam pengambilan keputusan tentang anak
		Anak dilibatkan dalam pembagian tugas rumah
		Ibu memenuhi kebutuhan gizi anak
		Ibu menjadi contoh yang baik bagi anak

Sumber : (data peneliti, 2022)

### 3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Karena pada prinsipnya melakukan penelitian merupakan kegiatan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik untuk menunjang kualitas penelitian yang baik pula (Sugiyono, 2019.hlm 102). Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian, mengukur fenomena alam maupun sosial. Untuk penelitian dalam bidang ilmu sosial, instrumen penelitian yang digunakan sering disusun oleh sendiri termasuk dalam menguji

validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk kuisisioner (angket) yang menggunakan skala pengukuran *Likert*.

### 3.6.1 Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen angket/kuisisioner yang bersifat *daring* dalam pengumpulan datanya, karena jumlah respondennya cukup besar dan agar dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya pribadi bagi responden. Kuisisioner (angket) sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden (Hadari, 2006, hlm. 120). Angket juga disebutkan sebagai instrumen penelitian yang paling efektif untuk memperoleh informasi dari responden.

Bentuk kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah *google form* karena peserta Kelas Pendampingan Bunda Schole Fitrah tersebar luas yang tidak bertempat di satu domisili. Hal ini yang menjadi alasan utama peneliti menggunakan instrumen kuisisioner dalam bentuk *google form*, karena tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengunjungi setiap responden. Selain itu bentuk partisipasi setiap peserta tentunya berbeda setiap personalnya.

Skala penilaian yang digunakan pada kuisisioner ini adalah skala penilaian Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016, hlm. 134). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain.

### 3.6.2 Pengujian Instrumen

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat yang harus dipenuhi, meskipun masih ada pengaruh dari kondisi obyek yang diteliti serta kemampuan peneliti dalam menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.

### 3.6.2.1 Uji Validitas

Menguji validitas isi instrumen dengan menggunakan pendapat ahli (*experts judgement*). Instrumen akan dinilai, dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang diukur berlandaskan teori tertentu yang mana selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Dalam penelitian ini terdapat lima orang ahli yang terdiri dari tiga dosen Departemen Pendidikan Masyarakat, satu dosen Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan satu Pengelola Program Pendidikan Anak Usia Dini Saung Murangkalih.

Hasil pendapat para ahli atau *experts judgement* pada instrumen penelitian yang divalidasi oleh lima ahli, diantaranya :

Tabel 3.2 Experts Judgement

No	Validator	Jabatan
1.	Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd.	Dosen Pendidikan Masyarakat
2.	Dr. Yoyoh Jubaedah, M.Pd.	Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
3.	Dr. Nike Kamarubiyani, M.Pd.	Dosen Pendidikan Masyarakat
4.	Sumi Suhartinah, M.Pd.	Pengelola PAUD Saung Murangkalih
5.	Dr. Iip Saripah, M.Pd.	Dosen Pendidikan Masyarakat

Sumber : (*data peneliti, 2022*)

Hasil *experts judgement* instrumen penelitian ini akan dikonversikan dengan menggunakan rumus Aiken. Aiken (1985) merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang akan diukur.

Formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut (Azwar, 2012 : 113) :

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

V = indeks validitas Aiken

- $s$  =  $r - lo$   
 $lo$  = angka penilaian validitas yang terendah (1)  
 $c$  = angka penilaian validitas tertinggi (5)  
 $r$  = angka yang diberikan penilai  
 $n$  = jumlah semua *experts*

Rentang angka  $V$  pada isi Aiken's adalah antara 0 sampai dengan 1,00 maka angka yang kurang dari 1,00 dapat dinyatakan memiliki validitas isi baik dan dapat digunakan. Angka tersebut bisa dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategori Hasil Perhitungan  $V$

Rentang	Kategori
0 – 0,33	Tidak Relevan
0,34 – 0,67	Cukup Relevan
0,68 – 1,00	Relevan

*Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)*

Hasil pengujian validitas isi dihitung menggunakan *Microsoft Excel 2013*, hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	V	Keterangan
Partisipasi Ibu (X)	A 1	1	RELEVAN
	A 2	0,9	RELEVAN
	A 3	0,95	RELEVAN
	A 4	0,95	RELEVAN
	A 5	0,95	RELEVAN
	A 6	0,95	RELEVAN
	A 7	0,95	RELEVAN
	A 8	0,95	RELEVAN
	A 9	0,9	RELEVAN
	A10	0,9	RELEVAN
	A11	0,8	RELEVAN
	A12	0,95	RELEVAN
	A13	0,95	RELEVAN
	A14	0,95	RELEVAN

	A15	0,95	RELEVAN
	A16	0,85	RELEVAN
	A17	0,95	RELEVAN
	A18	0,55	CUKUP RELEVAN
Interaksi Mendidik dalam Keluarga (Y)	B 1	0,75	RELEVAN
	B 2	0,95	RELEVAN
	B 3	0,5	CUKUP RELEVAN
	B 4	0,75	RELEVAN
	B 5	0,95	RELEVAN
	B 6	0,95	RELEVAN
	B 7	0,8	RELEVAN
	B 8	0,95	RELEVAN
	B 9	0,95	RELEVAN
	B10	0,9	RELEVAN
	B11	0,95	RELEVAN
	B12	0,7	RELEVAN
	B13	0,95	RELEVAN
	B14	0,8	RELEVAN
	B15	0,65	CUKUP RELEVAN
	B16	0,95	RELEVAN
	B17	0,95	RELEVAN
	B18	0,95	RELEVAN
	B19	0,95	RELEVAN
	B20	0,5	CUKUP RELEVAN
	B21	0,95	RELEVAN
	B22	0,95	RELEVAN

*Sumber (Hasil olah data peneliti, 2022)*

Berdasarkan hasil olah validasi dari *experts judgement*, instrumen penelitian ini sudah layak digunakan untuk pengambilan data, dengan beberapa catatan masukan dan saran yang diberikan oleh para ahli untuk mendapatkan instrumen yang lebih layak dan tepat. Item yang harus diperbaiki, yaitu adalah sebagai berikut :



Tabel 3.5 Perbaikan Item Pertanyaan

No. Item	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
A 11	Saya bersungguh-sungguh dalam menyimak pengalaman orang lain	Saya bersungguh-sungguh dalam menyimak dan memberikan tanggapan terhadap pengalaman orang lain
A 18	Saya menyampaikan pendapat yang menyenangkan panitia	Saya menyampaikan saran serta pendapat yang jujur dan membangun panitia
B 3	Saya meluapkan emosi kepada pasangan dengan cara berteriak	Saya meluapkan emosi kepada pasangan dengan cara yang bijaksana
B 4	Saya menjawab setiap pertanyaan anak dengan nada yang datar	Saya menjawab setiap pertanyaan anak dengan ekspresif
B 7	Pada waktu senggang saya mengajak anak untuk bermain bersama	Saya meluangkan waktu untuk mengajak anak bermain bersama
B 12	Saya memarahi anak apabila tidak menyelesaikan tanggung jawab di rumah	Saya memberikan teguran kepada anak apabila tidak menyelesaikan tanggung jawab di rumah
B 15	Saya membiarkan anak untuk jajan sesuai dengan keinginannya	Saya memberikan penjelasan kepada anak untuk tidak jajan seenaknya

Sumber : (Data Peneliti, 2022)

### 3.5.2.2 Uji Realibitas

Relibilitas menunjuk apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu dalam mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama pula . (Burhan, dkk. 2000 hlm. 90). Karena syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah tidak berubah-ubah dalam pengukuran. Dalam penelitian ini uji reliabilitas

instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha* Cronbach. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0 melainkan berbentuk skala. Berikut adalah rumus Alpha Crocbach :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas Alpha

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = varians total

Setelah diperoleh  $r_{hitung}$ , selanjutnya dapat dipastikan intrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

Menurut Guilford (1956, hlm.145) koefisien reliabilitas dapat dikategorikan sebagai berikut:

- $0,80 < r_{11} < 1,00$  reliabilitas sangat tinggi
- $0,60 < r_{11} < 0,80$  reliabilitas tinggi
- $0,40 < r_{11} < 0,60$  reliabilitas sedang
- $0,20 < r_{11} < 0,40$  reliabilitas rendah.
- $-1,00 < r_{11} < 0,20$  reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Dalam pengukuran reliabilitas instrumen ini adalah menggunakan rumus *Alpha Croncbach* yang dihitung dengan menggunakan program IBM SPSS statistik 25. Pada tabel 3.5 di bawah ini disajikan data mengenai hasil reliabilitas instrumen yang diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS statistik 25 untuk variabel partisipasi ibu sebagai variabel X pada penelitian ini, hasilnya sebagai berikut :

*Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas Variabel X, Partisipasi Ibu*

Reliability Statistik

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	18

*Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022*

Hasil pengujian reliabilitas instrumen partisipasi ibu berdasarkan tabel 3.5 memperoleh nilai sebesar 0,897. Dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitas instrumen variabel X tersebut memiliki hubungan yang kuat.

Selanjutnya pada tabel 3.6 terdapat hasil pengujian reliabilitas instrumen yang telah diolah menggunakan bantuan rogram IBM SPSS satistic 25 untuk variabel kualitas Interaksi mendidik dalam penelitian ini, berikut :

Tabel 3.7 Hasil uji reliabilitas Variabel Y, Kualitas Interaksi Mendidik

Reliability Statistik	
Cronbach's Alpha	N of Items
,847	22

*Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022*

*(Menggunakan IBM SPSS satistic 25)*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3.9 pengujian reliabilitas instrumen partisipasi peserta diperoleh nilai sebesar 0,847 yang dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitas pada instrumen variabel Y memiliki hubungan yang kuat.

### 3.7 Prosedur Penelitian

#### 3.7.1 Tahap Persiapan

Persiapan merupakan sebuah tahapan yang dilakukan pada awal penelitian. Pada tahap ini peneliti mencari topik masalah untuk diteliti pada Lembaga Schole Based On Fitrah karena pada komunitas ini memiliki keunikan adanya materi pendidikan berbasis fitrah dan materi pendidik rumahan yang kegiatannya dilakukan dalam jaringan sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu program yang diselenggarakan yaitu Program Pendampingan Bunda. Peneliti melakukan studi pendahuluan mengenai masalah yang akan diteliti, ditemukan beberapa masalah terkait dengan partisipasi peserta

dalam pelaksanaan hingga evaluasi program pendampingan. Hal ini yang menjadi alasan peneliti dalam melakukan penelitian. Kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua terkait dengan topik yang akan diteliti dan setelah mendapatkan arahan lebih lanjut, peneliti menghubungi pihak lembaga serta melakukan perizinan untuk melaksanakan penelitian pada Lembaga *Schole Based On Fitrah*. Setelah mendapatkan izin, maka peneliti membuat kisi-kisi dan instrumen yang sudah disesuaikan dengan kajian teori yang sebelumnya sudah dilakukan. Instrumen yang dibuat peneliti menggunakan skala pengukuran Likert yang kemudian instrumen tersebut diuji coba melalui lima *experts judgement*. Hasil uji instrumen dari lima *experts judgement* tersebut kemudian diolah hasil validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

### **3.7.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebar angket dalam bentuk *google form* kepada peserta kelas pendampingan bunda melalui *Whatsapp* kepada 30 orang peserta Program Pendampingan Bunda. Pengambilan data ini berlangsung selama satu minggu.

### **3.7.3 Tahap Akhir**

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2013* dan *IBM SPSS Statistiks 25*. Lalu dari hasil pengolahan dan perhitungan data tersebut kemudian dikaitkan dengan teori yang sebelumnya telah dikaji dan menarik kesimpulan penelitian, bagaimana implikasi juga saran yang kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian.

## **3.8 Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah usaha dalam menjabarkan suatu masalah atau fokus kajian penelitian menjadi bagian-bagian tertentu sehingga susunan bentuk yang diurai dapat tampak dengan jelas dan mudah dipahami maknanya (Helaluddin, 2019 hlm.99). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan statistik deskriptif. Dimana analisis deskriptif menggunakan ukuran pemusatan data.

### 3.8.1 Verifikasi Data

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert, dimana Kala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Anshori, 2019 hlm.67). Pengukuran nilai yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini mulai dari aspek partisipasi ibu dan kualitas Interaksi mendidik adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Skala Pengukuran Likert

Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sumber : (Anshori, 2019 hlm.68)

Skala *Likert* pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat partisipasi ibu terhadap kualitas Interaksi mendidik dalam keluarga. Untuk melihat hasil perhitungan yang telah dilaksanakan, maka peneliti merujuk kepada tabel interpretasi skor, sebagai berikut :

Tabel 3.9 Skala Persentase Likert pada Deskripsi Data

Nilai (%)	Kriteria Interpretasi
81-100%	Sangat tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Cukup
21-40%	Rendah
0-20%	Sangat rendah

Sumber : Riduwan, 2008 hlm.95

### 3.8.2 Deskripsi Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana analisisnya berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan bagaimana tingkat partisipasi ibu dalam kegiatan pelaksanaan dan kegiatan evaluasi Program Pendampingan Bunda di Schole Fitrah terhadap kualitas Interaksi mendidik dalam keluarga.

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian mean, tabel distribusi frekuensi dan diagram.

### 3. Rata-rata Hitung (Mean)

Mean merupakan nilai rata-rata dari sebuah data, dimana total penjumlahan dibagi dengan jumlah data. Menurut Fajri (2018, hlm. 89) rumus dari rata-rata hitung pada data tunggal adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Mean

$\sum X_i$  = Total penjumlahan

n = Banyak data

Peneliti melakukan analisis rata-rata dari total keseluruhan jawaban yang diberikan responden yang akan tersusun dalam distribusi data.

### 4. Standar Deviasi dan Varians

Standar deviasi merupakan ukuran penyebaran skor yang didasarkan pada kuadrat penyimpangan tiap skor dari rata-rata hitung. Untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan dalam suatu pengukuran, penyimpangan tersebut biasanya dinyatakan dengan indeks penyebaran. Adapaun rumus dari standar deviasi adalah sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

s = Indeks simpangan baku yang dicari

x = Penyimpangan skor individual dari mean ( $X - \bar{X}$ )

N = Jumlah subjek sampel

### 3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang signifikan antara tingkat partisipasi ibu (x) dengan kualitas Interaksi mendidik dalam keluarga (y). adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

$$H_0 : r = 0$$

$$H_a : r \neq 0$$

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normalitas distribusi data. Normalitas distribusi data bertujuan untuk mengetahui sebaran data distribusi normal atau tidak. Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji sampel *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistik 25*.

#### 2. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji Korelasi pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* bertujuan untuk mengetahui atau mencari arah dan hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Korelasi *Rank Spearman* dilambangkan  $\rho$  dengan ketentuan nilai  $\rho$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai seperti dibawah yaitu sebagai berikut : (a)  $\rho = -1$  artinya korelasinya negative sempurna (b)  $\rho = 0$  artinya tidak ada korelasi (c)  $\rho=1$  berarti korelasinya sangat kuat. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel dapat menggunakan tabel interpretasi nilai r yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : (Dokumen Peneliti, 2022)

### 3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji Signifikansi koefisien ini dilakukan untuk menguji hipotesis peneliti yang dirumuskan secara statistik sebagai berikut :

$$H_0 : r \neq 0$$

$$H_a : r = 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat :

*H<sub>0</sub>* : Tidak terdapat hubungan yang signifikan dari tingkat partisipasi ibu pada Program Pendampingan Bunda dengan kualitas Interaksi dalam keluarga

*H<sub>a</sub>* : Terdapat hubungan yang signifikan dari tingkat partisipasi ibu pada Program Pendampingan Bunda dengan kualitas Interaksi dalam keluarga  
Pengambilan keputusan :

- 1) Apabila nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas sig atau ( $0,05 < sig$ ) maka *H<sub>0</sub>* diterima dan *H<sub>a</sub>* ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan.
- 2) Apabila nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas sig atau ( $0,05 \geq sig$ ) maka *H<sub>0</sub>* ditolak dan *H<sub>a</sub>* diterima artinya ada hubungan yang signifikan